BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Koentjoroningrat dalam bukunya "Metode-Metode Penelitian Masyarakat" menyatakan bahwa, metode adalah cara atau jalan sehubungan upaya ilmiah, maka metode manyangkut masalah kerja atau belajar untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. [23] Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang mengukur data dengan angka untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh pemberian insentif dan pendidikan guru TPQ terhadap kualitas guru TPQ di kecamatan Sidoarjo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *correlational research* atau penelitian korelasional. Penelitian korelasional yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisa hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

---

[23] Koentjoroningrat,1991,*Metode Penelitian Masyarakat*,Gramedia,Jakarta,hal.7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian yang digunakan peneliti adalah guru-guru TPQ di kecamatan Sidoarjo, yang terdaftar di Kementerian Agama kecamatan Sidoarjo dan yang telah menerima insentif.

1. Sumber Data

   Untuk menghasilkan data yang akurat, maka perlu adanya sumber data yang tepat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut:

   a. Guru TPQ, data yang diperoleh adalah tentang ada atai tidaknya pengaruh pemberian insentif dan masa kerja terhadap kualitas guru TPQ di kecamatan Sidoarjo. Data ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner.
   b. Ketua FKK TPQ kecamatan Sidoarjo (2007 – 2010) dan sekarang menjabat sebagai dewan Pembina, data yang diperoleh adalah data sejarah berdirinya FKK TPQ kecamatan Sidoarjo, landasan hukumnya, struktu organisasi dan sistem penentuan insentif.
   c. Dokumentasi, data yang diperoleh dari dokumentasi adalah tentang jumlah guru TPQ di kecamatan Sidoarjo yang telah menerima insentif, baik yang sudah bersertifikat atau pun belum.

2. Jenis Data

   a. Data primer, dalam hal ini data yang dikumpulkan adalah tentang pengaruh pemberian insentif dan masa kerja terhadap kualitas guru TPQ di kecamtan Sidoarjo. Data ini diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data sekunder, dalam hal ini yang dihimpun adalah data tentang FKK TPQ kecamatan Sidoarjo yang meliputi: sejarah, landasan hukum, struktur organisasi

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[24]

Adapun populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah seluruh guru TPQ di kecamatan Sidoarjo yang telah terdaftar di FKK TPQ kecamatan Sidoarjo dan yang mendapatkan insentif. Populasi berjumlah 234 orang. Dari populasi tersebut, terdapat guru yang masa kerjanya bervariasi yaitu ada yang masih baru mengajar pendidikan Al-Qur'an dan ada pula yang sudah lama mengajar pendidikan Al-Qur'an.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[25] Apabila meninjau pernyataan Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa" Apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya. Apabila subjeknya lebih dari 100, maka diambil 10-15% atau 20-25%, tergantung dari:

---

[24] Burhan Bungin,2005,*Metode Penelitian Kuantitatif*,Prenada Media.Jakarta,hal.62.

[25] Sugiyono,2008,*Statistika untuk Penelitian*,Alfabeta,Bandung,hal.61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana

b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data

c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.[26]

Dilihat dari luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek yaitu kecamatan Sidoarjo, maka peneliti mengambil sampel 25% dari jumlah populasi. Jadi, diperoleh 60 sampel.

3. Teknik Sampling

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *Random Sampling*. Teknik *Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak. Teknik *Random Sampling* disebut juga dengan teknik *Probability Sampling*. Teknik ini memberikan kesempatan yang sama bagi semua populasi untuk dijadikan sampel.

Peneliti menggunakan cara undian dalam pengambilan sampel secara acak. Undian dilakukan secara langsung, yakni semua anggota populasi dinomori dan diundi secara keseluruhan.[27]

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan peneliti yaitu:

---

[26] Suharsimi Arikunto,1993,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,Rineka Cipta,Jakarta, hal.108.

[27] Burhan Bungin,2001,*Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Airlangga University Press,Surabaya,hal.109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Variabel Bebas *(Independent Variabel)* yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab dari variabel lain. Variabel bebas menjadi penentu arah atau perubahan tertentu bagi variabel tergantung. Dalam statistik, variabel bebas dilambangkan dengan X. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yaitu:

X_1 = Pemberian Insentif

X_2 = Masa Kerja

b. Variabel terikat *(Dependent Variabel)* yaitu variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Dalam statistik, variabel terikat dilambangkan dengan Y. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah kualitas guru TPQ.

2. Indikator Variabel

Indikator variabel diperoleh dari kerangka teoori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Adapun indikator-indikator yang terdapat dalam setiap variabel, diantaranya:

Tabel 3.1

Indikator Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Pemberian Insentif	1. Besaran Insentif	• Besarnya insentif
		• Menarik atau tidak
	2. Waktu	• Tepat waktu
	3. Keadilan	• Adil
	4. Pengaruh	• Meningkatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		kedisiplinan
		• Meningkatkan rasa tanggung jawab
	5. Pengambilan	• Tidak ada kesulitan dalam pengambilannya.
Masa Kerja		• Awal mulai mengajar sampai dengan sekarang (dalam hitungan bulan)
Kualitas Guru	1. *Kompetensi* Pedagogik	• Kemampuan mengelola pembelajaran
		• Pemahaman terhadap peserta didik
		• Perancangan pembelajaran
		• Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis
		• *Pemanfaatan Teknologi* Pembelajaran
		• Evaluasi Hasil Belajar
		• Pengembangan Peserta Didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	2. Kompetensi Kepribadian	• Berakhlak mulia
		• Dewasa
		• Bijaksana
		• Disiplin
		• Adil
		• Stabil
	3. Kompetensi Profesional	• Mengerti dan menerapkan landasan kependidikan baik filosoi, psikologis, sosiologis dan sebagainya
		• Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik
		• Mampu menganai dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya
		• Mengerti dan dapat menerapkan metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		pembelajaran yang bervariasi
		• Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan
		• Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran
		• Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik.
		• Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik
	4. Kompetensi Sosial	• Mampu berkomunikasi secara lisan, tulisan dan isyarat
		• Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
		• Bergaul secara efektif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik
		• Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar

E. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Pra-Lapangan

1. Menentukan masalah penelitian
2. Menyusun proposal penelitian
3. Memilih tempat penelitian
4. Mengurus tempat perijinan penelitian
5. Memilih informan sebagai salah satu sumber data

b. Tahap penelitian lapangan

1. Pengumpulan data
2. Menentukan sumber data

c. Tahap analisis dan penyajian data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mencari data mengenani suatu hal dengan cara melihat dan mencatat yang ada di objek penelitian. Metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan data mengenai sistem penentuan insentif, serta mencari dokumen lain yang penting dan yang terkait dengan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang diteliti.

c. Penggunaan Kuesioner

Penggunaan kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel).[28]

Dalam teknik ini, penulis membagikan angket yang berupa pernyataan yang telah disiapkan sebelumnya dan diberikan kepada guru TPQ di kecamatan Sidoarjo yang telah memperoleh insentif sebagai populasi. Dengan adanya pembagian angket ini, diharapkan mampu memperoleh hasil

[28] Iqbal Hasan,2004,*Analisis Data Penelitian dengan Statistik*,PT.Bumi Aksara,Jakarta,hal.24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanggapan guru TPQ tentang pengaruh antara pemberian insentif dan masa kerja terhadap peningkatan kualitas guru TPQ.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Pedoman Penyusunan Angket Pemberian Insentif

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Pemberian Insentif	Besaran Insentif	• Besarnya insentif	1	1
		• Menarik atau tidak	2	1
	Waktu	• Tepat waktu	3	1
	Pengambilan	• Tidak ada kesulitan	4	1
	Keadilan	• Sudah sesuai dan tepat	5	1
	Pengaruh	• Dapat meningkatkan kedisiplinan	6	1
		• Dapat meningkatkan rasa tanggung jawab	7	1
Jumlah				7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Pedoman Penyusunan Angket Masa Kerja

Variabel	Indikator	Jumlah
Masa kerja	Awal mulai mengajar sampai sekarang (Bulan)	1

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Pedoman Penyusunan Angket Kualitas Guru TPQ

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Kualitas Guru TPQ	Kompetensi Pedagogik	• Pemahaman terhadap peserta didik	1,2,3,4	4
	Kompetensi Kepribadian	• Berakhlak mulia	5	1
		• Disiplin	6	1
		• Adil	7	1
	Kompetensi Profesional	• Mengerti dan mampu menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi	8	1
	Kompetensi	• Mampu	9	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Sosial	berkomunikasi secara lisan, tulisan dan isyarat		
		• Bergaul secara efektif dengan santri, sesama guru TPQ dan wali santri	10	1
		• Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar	11	1
Jumlah				11

Di bawah ini merupakan gambaran secara umum mengenai instrumen penelitian yang akan dilakukan dalam mencari data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5

Instrument Penelitian

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1	Gambaran umum obyek penelitian	a. Dokumen b. Ketua FKK TPQ di kecamatan Sidoarjo	a. Dokumentasi b. Wawancara
2	Pengaruh Pemberian Insentif dan Masa Kerja terhadap Peningkatan Kualitas Guru TPQ di Kecamatan Sidoarjo	Responden	Kuesioner
3	Sistem insentif	Ketua FKK TPQ di kecamatan Sidoarjo	a. Dokumentasi b. Wawancara
4	Masa Kerja	Responden	Kuesioner

Dalam penelitian ini, alat ukur yang dipakai adalah skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.[29]. Ada pun skor yang digunakan adalah 5, 4, 3, 2 dan 1 yang diterapkan secara bervariasi menurut bentuk dan kategori pernyataan. Masing-masing pernyataan yang

29.Sugiono, 1998, *Metode Penelitian Administrasi,* Alfabeta, Bandung, hal. 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat dalam angket memillliki 5 pilihan jawaban, dengan penilaian pada hasil kuesioner pemberian insentif dan kualitas guru TPQ sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) Diberi skor 5
2. Setuju (S) Diberi skor 4
3. Cukup Setuju (CS) Diberi skor 3
4. Kurang Setuju (KS) Diberi skor 2
5. Tidak Setuju (TS) Diberi skor 1

Sedangkan alat ukur dari data yang diperoleh untuk mengukur masa kerja guru TPQ adalah alat ukur interval. Data ini diperoleh dari angket yang diisi oleh guru TPQ di kecamatan Sidoarjo, baik yang telah lama mengajar maupun belum lama mengajar atau masih baru dalam mengajar pendidikan Al-Qur'an.

G. Teknik Validitas Instrumen Penelitian

Agar data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dapat diketahui kevalidannya, maka perlu dilakukan ujji validitas terhadap butir-butir instrument pernyataan kuesioner. Pengujian validitas adalah proses menguji butir-butir pernyataan yang ada dalam sebuah angket, apakah isi dari butir-butir pernyataan tersebut sudah valid ataukah tidak valid.

Dalam pengujian validitas data, bisa jadi terdapat butir-butir pernyataan yang tidak valid sehingga harus dibuang atau diganti dengan yang lain.[30] Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya

[30] Prof. Dr. Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, hal. 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

instrument yang tidak valid memiliki validitas yang rendah. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, yaitu mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik uji validitas konstruksi (*construct validity*). Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari para ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini, setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.

Setelah pengujian konstruksi dari ahli selesai, maka dilanjutkan dengan uji coba instrument penelitian denggan bantuan *Microsoft excel*. Instrument tersebut dicobakan kepada sampel yang berjumlah 25 orang. Setelah data ditabulasikan, maka uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasi setiap skor variabel jawaban responden dengan total skor masing-masing variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf siginifikan 0,05. Tinggi rendahnya validitas instrumen akan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Suatu item instrument dikatakan valid jika nilai korelasinya adalah positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel. Dalam uji validitas ini, peneliti menggunakan sampel 25 orang sehingga r tabel sebesar 0,396 dan taraf signifikansi sebesar 5%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah cara yang digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk menjawab rumusan masalah no 1 dan 2, peneliti menggunakan rumus analisis statistik Regresi Linier Sederhana, yaitu:

$$Y' = a + bX$$

Y' = Subjek dalam variabel bebas (*independent variable*) yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstant)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel tergantung (*dependent variable*). Bila b positif (+), maka naik, dan bila b negative (-), maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel bebas (*independent variable*) yang mempunyai nilai tertentu.

Dalam menjawab rumusan masalah no 3 dan 4, peneliti menggunakan rumus statistik Regresi Linier Ganda, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = Subjek dalam variabel terikat (*dependent variable*) yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0

b = Besarnya perubahan variabel Y jika variabel X mengalami perubahan satu satuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X = Subjek pada variabel bebas (*independent variable*) yang mempunyai nilai tertentu.

Harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Bila koefisien korelasi tinggi, maka nilai b juga besar. Sebaliknya, bila koefisien korelasi rendah, maka nilai b juga rendah. Selain itu, bila koefisien korelasi negatif, maka nilai b juga negatif. Sebaliknya, jika koefisien korelasi positif, maka nilai b juga positif.[31]

Namun, untuk memudahkan analisis statistik, peneliti memerlukan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). SPSS adalah suatu program statistik komputer yang mampu mengolah dan memproses data statistik secara cepat dan tepat, untuk mendapatkan berbagai hasil atau keluaran yang dikehendaki para pengambil keputusan.[32]

---

[31] Dr. Abdul Muhid, M.Si. 2010, *Analisis Statistik SPSS for Windows Cara Praktis Melakukan Statistik*, LEMLIT IAIN Sunan Ampel dan CV. Duta Aksara Surabaya, Surabaya, hal. 123.

[32] *Haryanto. 2012.Statistika Konsep Dasar dan Metode Penggunaannya dalam Penelitian. staff.gunadarma.ac.id. 12 Januari*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id